UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

LAMPIRAN

Lampiran 01

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Observasi dan Wawancara

PERKEMBANGAN KAIN TENUN ENDEK *KOLOK* DI DESA BENGKALA

Variable	Sub Variabel	Indikator	Sumber Informan	Sumber Pengumpulan Data
Perkembangan Kain Tenun Endek *Kolok* di Desa Bengkala	4 Perkembangan motif endek *kolok* di Desa Bengkala	a. Macam-macam Motif Endek b. Perkembangan motif Endek *Kolok*	a. Pengrajin dan ketua KEM Kejanan	
	5 Faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan kain tenun endek *kolok* di Desa Bengkala	a. Faktor eksternal b. Faktor internal	a. Pengrajin dan ketua KEM Kejanan	

Lampiran 02

Pedoman Observasi

PERKEMBANGAN KAIN TENUN ENDEK *KOLOK* DI DESA BENGKALA

Data yang diobservasi yaitu:

1. Macam-macam motif tenun endek *kolok* di Desa Bengkala
2. Perkembangan motif endek *kolok* di Desa Bengkala
3. Faktor eksternal dalam perkembangan motif endek *kolok* di Desa Bengkala
4. Faktor internal dalam perkembangan motif endek *kolok* di Desa Bengkala

Lampiran 03.

Lembar Wawancara

PERKEMBANGAN KAIN TENUN ENDEK *KOLOK* DI DESA BENGKALA

Nama : Ketut Kanta

Alamat : Desa Bengkala, Kec. Kubutambahan, Kab. Buleleng

Pekerjaan : Petani

Asal Daerah :

Pertanyaan Wawancara :

1. Ada berapa macam motif kain tenun endek *kolok* di Desa Bengkala?
2. Apa ciri khas dari motif kain endek di Desa Bengkala ?
3. Bagaimana perkembangan kain tenun endek *kolok* di Desa Bengkala?
4. Motif apa yang pertama kali di produksi?
5. Apakah ada perbedaan proses pembuatan kain tenun endek *kolok* ini dengan kain tenun endek pada umumnya?
6. Apa saja nama motif yang ada pada kain tenun endek *kolok* di Desa Bengkala?
7. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan selembar kain tenun endek *kolok* di Desa Bengkala?
8. Bagaimana hasil produk kain tenun endek *kolok* di Desa Bengkala?

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA
UNDIKSHA

HASIL WAWANCARA

1. sebenarnya hasil tenun endek yang di hasilkan di KEM Kajanan ini sudah lumayan banyak, terutama kain tenun motif pada umunya yang ada dipasaran karena kami membuat motif sesuai dengan pesanan konsumen.
2. Seiring berjalannya waktu dan ada dukungan serta dorongan dari pihak Pertamina dan juga saran dari beberapa pihak atau pengunjung sehingga kami membuat kain tenun endek khas desa bengkala yaitu endek *kolok* dimana kami adopsi dari keadaan lingkungan di Desa Bengkala.
3. Awal mulanya pihak pemerintah ingin mengembangkan ekonomi di Desa Bengkala dan mengadakan pelatihan dulu terhadap masyarakat yang berkebutuhan khusus atau bahasa sini yaitu *kolok* yang artinya orang yang tuli dan bisu, setelah 3 bulan mereka melakukan pelatihan mereka menghasilkan kain tenun endek yang belum mempunyai motif atau biasa disebuk *ngelojek*, setelah itu baru menghasilkan kain tenun yang bermotif, dan motifnya macam –macam, masih kain endek motif yang ada di pasaran, nah setelah itu banyak pengunjung yang datang kesini bahkan ada yang melakukan penelitian disini salah satunya orang luar negeri. Ada salah satu penggunjung yang menyarankan untuk membuat kain tenun yang menciri khaskan desa Bengkala, baru setelah itu kita membuat motif yang terinspirasi dari keadaan masyarakat bengkala dimana dalam motifnya meenggambarkan orang dan juga ada lambang dalam bahasa isarat orang-orang *kolok* yang artinya “cinta”.

4. Ya tadi kain endek yang belum memiliki motif itu adalah yang pertama kali dibuat karenakan pengrajinnya belum terbiasa dalam hentakannya, jadi mereka masih melatih hentakan.
5. Tidak ada perbedaan proses pembuatannya masih sama seperti pembuatan kain tenun endek lainya, kita juga masih menggunakan alat yang bisa.
6. Waktu yang dibutuhkan dalam pengerjaannya yaitu sekitar 4-5 hari pada awalnya bahkan ada yang sampai seminggu, tapi lama kelamaan setelah mereka terbiasa membutuhkan waktu 2-3 hari kadang kalau tidak ada gangguan seperti bengang putus atau yang lainnya.
7. Ketika pertama kali kain yang dihasilkan seratnya masih renggang karena hentakan belum sempurna, setelah terbiasa pada hentakan pngrajin bisa menghasilkan motif yang sesuai dengan pesanan konsumen.

Lembar Wawancara

PERKEMBANGAN KAIN TENUN ENDEK *KOLOK* DI DESA BENGKALA

Nama : I Gusti Made Karya

Alamat : Desa Bona, Kec. Belah Batu, Kota Gianyar

Pekerjaan : Pemilik Tenun Dewi Karya

Asal Daerah :

Pertanyaan Wawancara :

1. Bagaimana proses pembuatan kain tenun endek *kolok* di Desa Bengkala?
2. Apa saja nama motif yang ada pada kain tenun endek *kolok* di Desa Bengkala?
3. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam pembuatan selembar kain tenun endek *kolok* di Desa Bengkala?

Hasil Wawancara

1. Proses pembuatan kain tenun endek di Desa Bengkala sama pada proses pembuatan kain tenun endek di tempat lain, tapi di Desa Begkala sendiri hanya memproduksi kain tenun dengan benang dan motif yang udah jadi, di KEM Kajanan sendiri proses yang dilakukan hanya menenun saja, untuk bagian pembuatan motif dan pewarnaanya mereka pesan di tempat saya (Tenun Dewi Karya), intinya pengrajin di KEM Kajanan hanya menenun saja.
2. Bermacam-macam motifnya ada motif *kangkung*, motif *ambu*, motif *bun samblung*, motif *suwastika,* motif *kuda laut* dan terkahir motif khas Desa Bengkala yaitu *kolok.*
3. Karena saya juga pernah mengajar pada saat proses pelatihan di KEM Kajanan yang ada di Desa Bengkala jadi awalnya pengrajin disana menyelesaikan satu lembar kain membutuhkan waktu kurang lebih 1 minggu.

4. Lampiran 04. Surat Pengantar Pengambilan Data

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN GANESHA

FAKULTAS TEKNIK DAN KEJURUAN

Alamat Jalan Udayana Nomor 11, Singaraja 81116
Telepon (0362) 25571 Fax. (0362) 25571
Laman http://ftk.undiksha.ac.id

Nomor : 1788/UN48.11.1/DT/2020 Singaraja, 15 Desember 2020
Lampiran : -
Hal : Permohonan Data

Yth. Kepala Desa Bengkala
di tempat

Dengan hormat, dalam rangka melengkapi persyaratan penyusunan Skripsi, bersama ini dimohon bantuannya untuk memberikan informasi yang diperlukan terkait data mengenai "Perkembangan Kain Endek di Desa Bengkala, kepada mahasiswa berikut.

Nama : Suryani
NIM : 1615011042
Program Studi : Pendidikan Kesejahteraan Keluarga
Semester : IX (sembilan)

Demikian surat ini disampaikan, atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan I,

Dr. Ketut Agustini, S.Si., M.Si.
NIP. 197[illegible]8012000032001

Lampiran 05.

PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ketuan KEM Kejanan Tenun Endek *Kolok* di Desa Bengkala, Kabupaten Buleleng, menerangkan dengan sebenarnya kepada :

Nama	: Suryani
Nim	: 1615011042
Jurusan	: Teknologi Industri
Fakultas	: Teknik dan Kejuruan
Alamat institute	: Universitas Pendidikan Ganesha
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	:Desa Soki, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di KEM Kejanan selama 40 hari dari tanggal 30 Desember s/d 10 februari 2021, dengan judul "**Perkembangan Kain Tenun Endek *Kolok* di Desa Bengkala" .**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bengkala, 30 Desember 2020

Ketua KEM Kejanan

Ketut Kanta

Lampiran 06

PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini ketuan KEM Kejanan Tenun Endek *Kolok* di Desa Bengkala, Kabupaten Buleleng, menerangkan dengan sebenarnya kepada :

Nama	: Suryani
Nim	: 1615011042
Jurusan	: Teknologi Industri
Fakultas	: Teknik dan Kejuruan
Alamat institute	: Universitas Pendidikan Ganesha
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pekerjaan	: Mahasiswa
Alamat	: Desa Soki, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat

Bahwa yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian di Dewi Karya selama 40 hari dari tanggal 30 Desember s/d 10 februari 2021, dengan judul "**Perkembangan Kain Tenun Endek *Kolok* di Desa Bengkala" .**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya agar dapat digunakan sebagai mana mestinya.

Bengkala, 30 Desember 2020

Pemilik Dewi Karya

I Gusti Made Karya

DOKUMENTASI PENELITIAN

5.1 Pengambilan data dan wawancara
Dokumentasi pribadi

5.2 Pengambilan data dan wawancara
Dokumentasi pribadi

5.3 Pengambilan data dan wawancara
Dokumentasi pribadi

UNDIKSHA

RIWAYAT HIDUP

Suryani lahir di Bima Nusa Tenggara Barat tanggal 20 Februari 1998. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Umar dan ibu Hafsah. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis beralamat di Desa Soki, Kecamatan Belo, Kabupaten Bima, Nusa Tenggara Barat. Penulis menyelesaikan penndidikan dasar di SDN Inpres Lido dan lulusan tahun 2010. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Belo dan lulusan tahun 2013. Pada tahun 2016 penulis menyelesaikan SMA Muhammadiyah Kota Bima dan melanjutkan SI Jurusan Teknologi Industri di Universitas Pendidikan Ganesha. Pada semester akhir tahun 2021 penulis telah menyelesaikan Tugas Akhirnya yang berjudul "Perkembangan Kain Tenun Endek *Kolok* di Desa Bengkala".

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis yang berjudul "Perkembangan Kain Tenun Endek Kolo di Desa Bengkala" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran atas etika keilmuan dalam karya saya ini atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Singaraja, 20 Oktober 2021

Yang membuat pernyataan

Suryani

Nim. 1615011042